

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

John Howkins menerbitkan buku berjudul "*Creative Economy, How People Make Money from Ideas*" yang kini menyebabkan istilah "Ekonomi Kreatif" menjadi lebih umum digunakan. Ekonomi kreatif merupakan jenis kegiatan ekonomi dimana output maupun inputnya berasal dari ide-ide atau gagasan. Dengan kata lain, pemikiran adalah dasar dari kreativitas. Dengan ide-ide inovatif, seseorang yang kreatif dapat menghasilkan pendapatan yang besar. Indonesia berharap kondisi ekonominya tetap berkelanjutan dan memiliki beberapa sektor yang mendorong dan mendukung aktivitas ekonominya. Maksud melalui keberlanjutan yakni kemampuan guna menyesuaikan diri dengan situasi geografis maupun tantangan ekonomi yang baru, dengan muaranya mencapai kelanjutan dalam pertumbuhan.¹

Kemajuan ekonomi kreatif di Indonesia diperkaya oleh kontribusi keragaman sosio-budaya negara ini. Keharmonisan budaya yang beragam di Indonesia menjadi sumber daya inspiratif untuk pertumbuhan ekonomi kreatif. Keterbukaan dan keberagaman sosial-budaya di Indonesia mencerminkan tingginya tingkat kreativitas masyarakat. Selain itu

¹ Erlina Rufaidah, "Pengembangan Model Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan" 06, no. 02 (2022).

keberagaman produk dari berbagai latar belakang etnis juga berperan penting dalam mendukung perkembangan sektor ekonomi kreatif.²

Kontribusi industri kreatif di Pulau Madura mencapai 11% melalui total produksi di Jawa Timur, yang paling tinggi di antara produksi garam. Sekitar 90% aktivitas ekonomi di Madura terkait dengan industri kreatif. Menurut data yang disampaikan atas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur pada tahun 2016, Pulau Madura memiliki sekitar 68.733 unit industri kreatif, dengan 34.173 unit berlokasi di Sumenep dan 17.666 unit di Bangkalan. Data ini mengindikasikan bahwasanya Bangkalan menjadi satu diantara kabupaten dengan sektor industri kreatif yang luas juga beragam. Hal ini terbukti sesuai dengan laporan PDRB Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Timur tahun 2016, Kabupaten Bangkalan memiliki subsektor unggulan di bidang kuliner, dengan produk utama Sate Madura. Sementara dalam subsektor kriya, Batik Madura menjadi produk andalan.³

Salah satu contoh jenis ekonomi kreatif di Bangkalan yaitu terdapat pada produk usaha Zulpah Batik. Ekonomi kreatif dan produk Batik Zulpah dari Tanjung Bumi, Bangkalan, memiliki hubungan yang erat. Kreativitas yang dihasilkan oleh Zulpah Batik menciptakan desain-desain unik dan inovatif yang merupakan contoh nyata dari ekspresi kreativitas dalam ekonomi kreatif.

² Muhammad Rakib, "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata," *Jurnal Kepariwisata* 1, no. 2 (Agustus 2017): 55.

³ Ahmad Kamil, "Industri Kreatif Kabupaten Bangkalan: Pendekatan Prioritas Ekonomi," *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura*, n.d., 2.

Ekonomi kreatif sudah lama dianggap selaku gerakan dengan mengandalkan warga lokal selaku penggeraknya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berarti bahwa masyarakat perlu memiliki tingkat ketekunan maupun kreativitas secara tinggi agar bisa menggapai tujuan pertumbuhan nasional yang diinginkan.⁴ Terdapat pertumbuhan kegiatan kreatif yang kian pesat pada sejumlah wilayah, bersama antusiasme yang kian meningkat dari sejumlah kota maupun wilayah guna sebagai kota kreatif, hal ini menunjukkan bahwasanya ekonomi kreatif sudah berkontribusi pada kegiatan ekonomi nasional.⁵ Menjaga ciri khas produk lokal dan meningkatkan kreativitas dengan teknologi adalah dua langkah penting. Akibatnya, masyarakat memerlukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan kreatif mereka.

Salah satu aset berharga dalam pengembangan ekonomi kreatif adalah kearifan lokal. Kearifan lokal mencakup sejumlah praktik, nilai-nilai maupun pengetahuan atas warisan melalui generasi ke generasi pada sebuah komunitas atau wilayah khusus. Kearifan lokal memiliki potensi untuk membentuk produk-produk unik dan berdaya saing tinggi yang mencerminkan budaya dan identitas daerahnya.

Setiap wilayah di Indonesia memiliki karakteristik kearifan lokal yang unik, yang dipengaruhi oleh kondisi alam dan kebutuhan khusus

⁴ Rinto Alexandro, Tonich Uda, and Laba Lastaida Pane, "Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Suku Dayak Kalimantan Tengah," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 6, no. 1 (June 29, 2020): 11, <https://doi.org/10.23887/jiis.v6i1.24749>.

⁵ Sukardi Sukardi, "Efektivitas Model Prakarya Dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal Terhadap Keinovatifan Siswa," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 36, no. 2 (June 30, 2017), <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.12335>.

yang berbeda-beda. Dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat setiap wilayah mengembangkan sistem informasi yang berbeda, baik yang berkaitan dengan ekologi maupun aspek sosial. Kearifan lokal dan kebudayaan merupakan elemen penting dalam memperkuat identitas khas suatu daerah. Budaya dan kearifan lokal di tiap wilayah memiliki ciri khasnya sendiri-sendiri juga tak bisa dilakukan pemisahan satu dengan lainnya. Keberagaman budaya, tradisi, juga pengetahuan lokal di Indonesia sangat mencerminkan keragaman nilai-nilai yang berhubungan beserta hubungan manusia beserta alam, lingkungan, dan kehidupan sehari-hari.⁶

Kearifan lokal dapat digambarkan sebagai filosofi yang dianut oleh komunitas pesisir Madura, atau sebagai sekumpulan pengetahuan dan strategi yang digunakan oleh masyarakat setempat untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan mereka. Pandangan hidup ini berfungsi sebagai pedoman dalam interaksi sosial mereka, mencakup norma-norma dan peraturan yang harus diikuti dalam menjalani kehidupan berkelompok. Seluruh aktivitas yang terjadi dalam kehidupan sosial, seperti etika, perilaku jujur, moralitas, dan cara menghadapi tantangan yang dihadapi, semuanya tercermin dalam konsep kearifan lokal. Kearifan lokal mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk agama, pengetahuan, teknologi, ekonomi, bahasa, komunikasi dalam masyarakat, serta seni

⁶ Mila Hidayatul Iksan, Messy Yulianti, and Putri Fakhriyah, "Artikel Review: Analisis Nilai Kearifan Lokal yang ada di Indonesia dan Implementasinya dalam Pembelajaran Biologi," *Prosiding Seminar Nasional Biologi* 3, no. 1 (2023): 1119.

budaya. Hal ini dapat berupa tradisi, pepatah-petitih, atau semboyan yang membimbing cara hidup mereka.⁷

Salah satu bentuk kearifan lokal adalah batik. batik yang merupakan warisan budaya Indonesia memiliki ciri khas unik dan sudah diakui atas UNESCO selaku Warisan Budaya Tak Benda Manusia. Tanjung Bumi, sebuah daerah di Madura, juga dikenal memiliki kearifan lokal yang kaya, yang mencerminkan dalam motif dan desain batiknya. Zulpah Batik Tanjung Bumi merupakan salah satu pelaku utama dalam produksi dan promosi batik ini. Namun, pengembangan usaha batik ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan operasionalnya.

Pengembangan ekonomi kreatif dengan basis kearifan lokal pada perspektif ekonomi syariah melibatkan penggabungan sejumlah prinsip ekonomi Islam beserta nilai-nilai lokal juga kearifan tradisional guna menciptakan model pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Adapun sejumlah aspek yang harus dilakukan pertimbangan pada konteks ini berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang disesuaikan dengan Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.⁸

Pemahaman ekonomi syariah merupakan aspek signifikan guna memahami sejumlah prinsip dasar ekonomi syariah, selayaknya larangan riba (riba), keadilan, juga distribusi kekayaan yang adil. Prinsip-prinsip ini

⁷ Endang Sri Widayati and Meylinda Chandra Krisna Caronika, "Gambaran Kearifan Lokal Masyarakat Madura Dalam Novel 'Kalompang' Karya Badrul Munir Chair," *PS PBSI FKIP Universitas Jember*, 2018, 143.

⁸ Bank Indonesia, *Nilai-Nilai Dan Prinsip Dasar Ekonomi Syariah* (Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018).

akan membimbing seluruh aspek pengembangan ekonomi kreatif. Sedangkan kewirausahaan yang halal disebut sebagai aktivitas ekonomi kreatif yang haruslah berdasarkan sejumlah prinsip ekonomi syariah. Dengan demikian, hasil jasa maupun produk wajib "halal" juga tidak melibatkan praktik-praktik haram seperti alkohol, daging babi, perjudian, atau sejenisnya.

Selanjutnya, pemberdayaan komunitas lokal merupakan prinsip yang memiliki aspek kunci dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Tak hanya itu, keuangan syariah menjadi salah satu pilihan pembiayaan yang berdasarkan sejumlah prinsip keuangan syariah, selayaknya pembiayaan musyarakah atau mudharabah atau harus digunakan untuk mendukung bisnis-bisnis ekonomi kreatif. Begitu pula pada kerjasama dan pemasaran, yaitu berkolaborasi dengan pelaku bisnis lokal, nasional, dan internasional dapat memperluas pasar dan peluang bisnis. Pemasaran produk dan jasa ekonomi kreatif secara efektif juga sangat penting. Dan yang tak kalah penting yaitu edukasi masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan kearifan lokal penting untuk memastikan pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap inisiatif ini.

Zulpah Batik merupakan UMKM yang memproduksi dan menjual produk berupa batik tulis khas Tanjung Bumi. Dalam analisis ekonomi kreatif, Zulpah Batik memiliki corak dan ciri khas khusus pada produknya. UMKM yang mempekerjakan 200 pekerja lepas dan 2 karyawan tetap selalu menjadi perwakilan untuk mengikuti pameran festival di ajang

Internasional. Tak hanya itu, Zulpah Batik juga melakukan kolaborasi dengan mitra-mitra sebagai penunjang ekonomi. Hal ini berdampak besar terhadap pemasaran dan penjualan batik tulis tersebut untuk kemudian berpengaruh pada pengembangan ekonomi kreatif. Dengan demikian, penelitian ini mengusulkan sebuah analisis komprehensif terhadap peran ekonomi syariah pada pengembangan ekonomi kreatif dengan basis kearifan lokal terhadap usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi.

Alasan peneliti memilih Zulpah Batik sebagai subjek penelitian dikarenakan terdapat banyak keunikan yang mencakup pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. UMKM yang berjalan selama 15 tahun berturut-turut ini berlangsung selama 4 generasi. Usaha tersebut mempunyai fokus utama pada pemberdayaan publik juga melakukan pelestarian beserta memperkenalkan batik Tanjung Bumi dengan motif juga corak warna yang memperlihatkan karakter warga lokal. Disisi lain, UMKM yang memiliki 200 pekerja lepas dan 2 karyawan tetap tersebut telah menembus pasar dengan skala Internasional melalui pameran yang diikuti di Malaysia, Banjarmasin, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Gresik, Malang, maupun Surabaya.

Penelitian ini bisa mencakup berbagai pembaharuan dan perkembangan terkait dengan topik tersebut. Dalam analisis peneliti, pembaharuan utama dalam penelitian ini mungkin terletak pada pendekatan yang diambil, yaitu perspektif ekonomi syariah. Ini melibatkan pemahaman ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, termasuk

larangan riba dan transaksi yang tidak etis, serta penekanan pada keadilan ekonomi dan berbagi risiko. Dalam aspek kearifan lokal, penelitian ini menyoroti dan menggali lebih dalam kearifan lokal dalam produksi batik di Tanjung Bumi. Hal ini dapat mencakup pembaharuan dalam metode produksi, desain, dan motif batik yang khas bagi daerah tersebut. Lalu, dalam pengembangan ekonomi kreatif terdapat pembaharuan dalam penelitian yang mencakup upaya untuk mengembangkan model ekonomi kreatif yang berkelanjutan juga berdasarkan sejumlah prinsip ekonomi syariah. Perihal tersebut dapat melibatkan strategi pemasaran, pembiayaan, dan dukungan lainnya untuk usaha batik tersebut. dan yang tak kalah penting adanya kerja sama dan kemitraan yang mungkin juga mengeksplorasi peluang kerja sama dan kemitraan yang terdapat di Zulpah Batik sehingga hal ini dapat membantu dalam pengembangan usaha batik yang kemudian akan berpengaruh pada usaha tersebut. Pembaharuan dalam penelitian ini akan membagikan wawasan dengan lebihlah mendalam mengenai bagaimana ekonomi kreatif juga kearifan lokal dapat terkait dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan usaha batik dan ekonomi lokal di Tanjung Bumi.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi dengan menggunakan perspektif ekonomi syariah. Zulpah Batik Tanjung Bumi merupakan salah satu

pelaku ekonomi kreatif yang berfokus pada produksi dan promosi batik tradisional dengan menggunakan kearifan lokal khas Tanjung Bumi. Dalam konteks inilah, penelitian ini ingin menjawab berbagai pertanyaan yang relevan terkait dengan perkembangan usaha ini.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi?
2. Bagaimana pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi berdasarkan perspektif ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi.
2. Menganalisis pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi berdasarkan perspektif ekonomi syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan kegunaan penelitian ini seperti dibawah:

1. Bagi Masyarakat dan UMKM

Harapan melalui hasil penelitian bisa bermanfaat dan pengetahuan bagi masyarakat sekitar khususnya para UMKM yang memiliki usaha produk yang sama agar dapat dijadikan contoh mengenai tatacara

pengembangan ekonomi yang berbasis kearifan lokal namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip ekonomi syariah.

2. Bagi Peneliti

Harapan melalui hasil penelitian bisa memberi sumbangan ilmiah selaku bahan referensi tambahan untuk peneliti berikutnya yang mendalami tentang topik ini.

3. Bagi Insitut Agama Islam Negeri Madura

Harapan melalui hasil penelitian bisa selaku satu diantara sumber referensi maupun acuan terkhusus bagi mahasiswa Pascasarjana IAIN Madura guna memberi peningkatan daya pikir mahasiswa sehingga bisa mengetahui tentang konsep dan penerapan Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Perspektif Ekonomi Syariah.

E. Definisi Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses atau rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan, memperluas, atau memperbaiki sesuatu, baik itu ide, produk, sistem, atau sumber daya. Dalam konteks yang lebih spesifik, pengembangan dapat merujuk pada upaya untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, mengembangkan produk atau layanan, atau memperbesar cakupan atau kapasitas suatu entitas. Proses pengembangan sering melibatkan perencanaan, penelitian, perancangan, implementasi, dan evaluasi. Peneliti menganalisis pengembangan ekonomi kreatif dengan

menggunakan penerapan manajemen POAC (*plan, organize, act, control*).

2. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merujuk pada bidang perekonomian dengan fokus terhadap penciptaan, produksi, maupun pemanfaatan kreativitas, pengetahuan, juga ekspresi budaya dengan melibatkan pemanfaatan keahlian individu dan kelompok dalam menciptakan barang dan layanan yang memiliki elemen-unsur kreatif, seperti seni, desain, musik, film, *fashion*, arsitektur, periklanan, dan sebagainya.

3. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah kumpulan tradisi, nilai-nilai, pengetahuan, praktik, juga kebijaksanaan yang mengalami perkembangan pada sebuah daerah maupun komunitas secara khusus yang mencerminkan kearifan budaya, sosial, dan lingkungan yang telah diperoleh dan dilestarikan oleh masyarakat setempat selama bertahun-tahun.

4. Batik

Batik adalah seni dan teknik pembuatan kain yang merupakan warisan budaya Indonesia dengan proses melibatkan pewarnaan kain dengan pola yang dihasilkan menutupi bagian tertentu dari kain menggunakan lilin panas. Lilin ini menghalangi pewarnaan dan memungkinkan bagian tertentu dari kain tetap tidak berwarna, menciptakan pola yang indah. Setelah pewarnaan selesai, lilin dilebur atau dicuci, dan kain batik mengungkapkan pola yang diinginkan.

5. Zulpah Batik Tanjung Bumi

Zulpah Batik Tanjung Bumi merupakan UMKM berupa kearifan lokal dengan jenis batik yang telah berdiri mulai 10 tahun sebelumnya. Kegiatan produksi batik tulis Madura ini mengedepankan kualitas tinggi dengan menggunakan pewarna alami dan sintetis yang diperoleh dari sumber alam. Kualitas produksi batik Zulpah sangat terlihat, terutama dalam detail goresan malam yang tajam dan berani yang terpatri pada kainnya, serta warna yang cerah namun tidak terlalu mencolok.

6. Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi dengan berdasarkan terhadap sejumlah prinsip ajaran Islam, terutama ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam hukum Islam atau syariah. Pada ekonomi syariah, aktivitas ekonomi juga keuangan haruslah mematuhi sejumlah prinsip moral, etika, dan nilai-nilai Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bisa dipergunakan selaku bahan pertimbangan dengan mencantumkan beberapa penelitian-penelitian terdahulu untuk memperkuat dalam pencarian data. Penelitian terdahulu juga sangat penting untuk dapat digunakan sebagai gambaran dan pembeda diantara penelitian-penelitian yang lain.

1. Penelitian karya Muhammad Rakib yang berjudul, “*Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai*

Penunjang Daya Tarik Wisata”, bertujuan untuk menganalisis ekonomi kreatif berbasis lokal untuk mendukung daya tarik pariwisata dan untuk mengusulkan strategi dan program ekonomi kreatif berbasis lokal di zona perumahan tradisional Balla Peu di Kabupaten Mamasa. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwasanya Balla Peu berpotensi besar guna dilakukan pengembangan sebagai daya tarik wisata. Tetapi, aksesibilitas tak menunjang keberadaan Balla Peu selaku daya tarik wisata, sehingga dibutuhkan beberapa program maupun strategi yang kemungkinan mempunyai kegunaan bagi Balla Peu, seperti melakukan pengembangan mutu produk industri kreatif; melakukan program guna kualitas kehidupan sosial budaya publik; peningkatan kualitas lingkungan; pengelolaan kawasan perumahan (zona); juga lainnya.⁹

2. Penelitian milik Rianto Alexandro berjudul “*Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Suku Dayak Kalimantan Tengah*” bertujuan untuk untuk menganalisis dan mengetahui pengembangan ekonomi kreatif di Kota Palangka Raya khususnya pada sektor kuliner oleh-oleh khas Suku Dayak Kalimantan Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pengembangan ekonomi kreatif oleh-oleh kuliner khas Kalimantan Tengah di MEFs Food & Snacks berlangsung secara baik juga mempunyai potensi unggul ditengah kompetisi yang ketat utamanya beserta kuliner modern. Adapun, perihal tersebut berdampak terhadap perilaku ekonomi produsen dengan kian

⁹ Muhammad Rakib, “Strategi Pengembangan Ekonomi Keatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata,” 54.

termotivasi guna melakukan eksplor makanan khas Kalimantan Tengah yang bisa diangkat maupun diperkenalkan pada luar daerah.¹⁰

3. Penelitian karya Erlina Rufaidah berjudul “*Pengembangan Model Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan*” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi ekonomi kreatif di Desa Tanjung Agung Kabupaten Lampung Selatan khususnya dari aspek ekspor produk ekonomi kreatif, sehingga menghasilkan pengembangan Model Ekonomi Kreatif Triple Helix dengan melibatkan dunia akademik, dunia usaha, dan pemerintah dalam mengoptimalkan potensi berupa perkebunan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung.¹¹
4. Samsul Ma’arif sebagai penulis pertama dalam penelitiannya yang berjudul “*Peran Ciwisata (Cinibung Wisata) dalam Upaya Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Cinibung*” bertujuan untuk memahami peran Ciwisata dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif yang berakar pada kearifan lokal di Kampung Cinibung, serta untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Ciwisata

¹⁰ Alexandro, Uda, and Pane, “Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Suku Dayak Kalimantan Tengah.”

¹¹ Rufaidah, “Pengembangan Model Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan,” 1.

dalam proses pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal di kampung tersebut.¹²

5. Siti Nur Azizah dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)*” bertujuan untuk mendalami pemahaman mengenai peran ekonomi kreatif sebagai strategi yang diantisipasi dapat meningkatkan daya saing, baik di tingkat nasional maupun dalam persaingan global menghadapi pasar modern. Hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kerajinan tangan memiliki dampak berganda pada masyarakat, karena anyaman pandan telah memberikan kontribusi positif dalam mendorong sektor perdagangan jasa dan sektor pertanian. Selain itu, kerajinan ini mampu menghidupkan kembali nilai-nilai tradisional masyarakat, baik dalam konteks integrasi sektor ekonomi maupun dalam memperkuat keterkaitan sosial, termasuk solidaritas sosial dan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah.¹³
6. Penelitian milik Amanda Putri sebagai penulis pertama berjudul “*Strategies in Developing Creative Economic Activities Based on Local Wisdom*” bertujuan untuk menggambarkan peningkatan upaya

¹² Samsul Ma'arif, Ria Yuni Lestari, and Ronni Juwandi, “Peran Ciwisata (Cinibung Wisata) Dalam Upaya Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Cinibung,” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (June 2022): 213.

¹³ Siti Nur Azizah and Muhfiatun, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta),” *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 2 (2017): 63.

ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal secara umum dengan mengumpulkan buku, jurnal dan pustaka lainnya melalui pencarian di google scholar dan ebook tertentu. Penelitian yang ditulis oleh tiga orang tersebut menghasilkan usaha yang dilakukan dalam peningkatan produk ekonomi kreatif dengan basis kearifan lokal melalui penetrasi pasar, pengembangan produk maupun pengembangan pasar. Kemudian pemerintah melakukan usaha dengan melakukan persiapan insentif terhadap pelaku usaha, peningkatan penggunaan teknologi, juga menyelenggarakan pelatihan ekonomi kreatif.¹⁴

7. Ana Sopanah menganalisis penelitiannya yang berjudul “*Creative Economic Strategy Base on Local Wisdom- An Effort in Increasing Global Competitiveness in Malang Raya*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk memperbaharui data dan mengidentifikasi karakteristik ekonomi kreatif di Malang Raya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya jumlah pelaku ekonomi kreatif di Malang sebanyak 2,191 sub sektor. Dari 16 sub sektor ekonomi kreatif, kriya, fesyen, dan kuliner menjadi sub sektor yang paling potensial untuk dikembangkan yang rata-rata jumlah tenaga kerjanya sekitar 1-4 orang. Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, posisi strategi ekonomi kreatif di Malang Raya ada dalam strategi pertumbuhan yang stabil yang ialah

¹⁴ Meldha Amanda Putri, Ersis Warmansyah Abbas, and Jumriani Jumriani, “Strategies in Developing Creative Economic Activities Based on Local Wisdom,” *The Innovation of Social Studies Journal* 3, no. 1 (September 11, 2021): 42, <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3517>.

pertumbuhan yang harus diupayakan dengan berangsur berdasarkan skala prioritas.¹⁵

8. Penelitian dengan analisis yang sama dengan milik Sofian Syaiful Rizal yang berjudul “*Development of a Creative Economy Based on Local Wisdom in Empowering MSME economic improvement to Face the Modern Market from a Sharia Economic Perspective*” bertujuan untuk lebih memahami keberadaan ekonomi kreatif sebagai strategi yang diprediksi mampu memicu daya saing baik dalam skala nasional maupun internasional untuk menghadapi pasar modern. Hasil analisis menyatakan bahwa pemberdayaan peningkatan ekonomi UMKM memiliki multiplier effect bagi masyarakat karena produk ini telah berkontribusi dalam menggerakkan bidang perdagangan jasa maupun UMKM. Kemudian bisa mengembalikan nilai-nilai kearifan lokal publik mencakup melalui segi integrasi sektor sosial ataupun integrasi sektor ekonomi dengan mencakup ukhuwah Islamiyah, juga terciptanya solidaritas sosial.¹⁶

¹⁵ Ana Sopanah, Syamsul Bahri, and Mohammad Ghozali, “Creative Economic Strategy Base on Local Wisdom-An Effort in Increasing Global Competitiveness in Malang Raya,” *Indian Journal of Public Health Research & Development* 9, no. 12 (2018): 1856, <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.02260.X>.

¹⁶ Sofian Syaiful Rizal and Devi Akmalia, “Development of a Creative Economy Based on Local Wisdom in Empowering MSME Economic Improvement to Face the Modern Market from a Sharia Economic Perspective,” *Enrichment: Journal of Management* 12, no. 4 (2022): 2777.

9. Gap Kajian Terdahulu

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Rakib	Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata	Sama-sama meneliti tentang pengembangan ekonomi kreatif dengan basis kearifan lokal	Terdapat tujuan/fokus yang berbeda diantara keduanya. Pada kajian terdahulu fokus penelitiannya pada strategi ekonomi kreatif yang menunjang daya tarik wisata. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dalam perspektif Ekonomi Syariah
2	Rianto Alexandro	Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Suku Dayak Kalimantan Tengah	Sama-sama menganalisis tentang pengembangan ekonomi kreatif	Terdapat fokus dan objek lokasi yang berbeda diantara keduanya. Pada kajian terdahulu hanya fokus terhadap pengembangan ekonomi kreatif saja, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada ekonomi kreatif berbasis

				<p>kearifan lokal dalam Ekonomi kreatif.</p> <p>Selanjutnya pada kajian terdahulu memiliki objek pada kuliner khas suku dayak yang berlokasi di Kalimantan Tengah.</p> <p>Sedangkan penelitian yang akan diteliti memiliki objek pada usaha Zulpah Batik yang berlokasi di Tanjung Bumi Bangkalan.</p>
3	Erlina Rufaidah	<p>Pengembangan Model Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang ekonomi kreatif yang berbasis kearifan lokal</p>	<p>Terdapat fokus dan objek lokasi penelitian yang berbeda diantara keduanya. Pada kajian terdahulu fokus penelitiannya hanya terbatas pada pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.</p> <p>Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti menspesifikkan fokus pada pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal</p>

				dalam Ekonomi Syariah. Selain itu, perbedaan muncul pada objek lokasi penelitian, dimana penelitian terdahulu berlokasi di Desa Tanjung Agung, Lampung Selatan, sedangkan penelitian yang akan diteliti berlokasi di Tanjung Bumi, Bangkalan.
4	Samsul Ma'arif, <i>dkk.</i>	Peran Ciwisata (Cinibung Wisata) dalam Upaya Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Cinibung	Sama-sama menganalisis tentang pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal	Terdapat fokus dan lokasi penelitian yang berbeda. Pada kajian terdahulu fokus penelitiannya adalah peran Ciwisata dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pada Ekonomi Syariah. Selanjutnya,

				terdapat lokasi penelitian yang berbeda. Pada penelitian terdahulu berlokasi di Kampung Cinibung, sedangkan penelitian yang akan diteliti berlokasi di Tanjung Bumi, Bangkalan.
5	Siti Nur Azizah	Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)	Sama-sama meneliti mengenai pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal perspektif Ekonomi Syariah	Terdapat objek dan lokasi yang berbeda diantara keduanya. Pada kajian terdahulu memiliki objek penelitian pada kearifan lokal Pandanus Handicraft dan berlokasi di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti memiliki objek penelitian pada kearifan lokal usaha Zulpah Batik dan berlokasi di Tanjung Bumi, Bangkalan.
6	Meldha Amanda Putri, <i>dkk.</i>	Strategies in Developing Creative Economic Activities Based on Local Wisdom	Sama sama meneliti tentang strategi pengembangan ekonomi berbasis kearifan lokal	Terdapat fokus yang berbeda diantara kedua penelitian tersebut. Pada penelitian milik Meldha

				memfokuskan pengumpulan data melalui buku dan jurnal yang terdapat di google scholar dan <i>e-book</i> . Sedangkan penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada objek yang akan diteliti, yaitu Zulpah Batik Tanjung Bumi.
7	Ana Sopanah, <i>dkk.</i>	Creative Economic Strategy Base on Local Wisdom- An Effort in Increasing Global Competitiveness in Malang Raya	Terdapat kesamaan diantara keduanya dalam menganalisis ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal	Terdapat objek dan lokasi yang berbeda diantara keduanya. Pada kajian terdahulu memiliki objek lokasi yang terletak di Malang Raya, sedangkan penelitian yang akan diteliti memiliki objek lokasi yang terletak di Tanjung Bumi Bangkalan.
8	Sofian Syaiful Rizal, <i>dkk.</i>	Development of a Creative Economy Based on Local Wisdom in Empowering MSME economic improvement to Face the Modern Market from a Sharia Economic Perspective	Kedua penelitian tersebut sama sama meneliti tentang pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dalam perspektif ekonomi syariah	Terdapat fokus tujuan yang berbeda pada kedua penelitian tersebut. Sofian memfokuskan penelitiannya melalui penguatan ekonomi UMKM dalam menghadapi pasar modern,

				sedangkan penelitian yang akan diteliti hanya fokus pada usaha produk Zulpah Batik Tanjung Bumi.
--	--	--	--	--